

Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap Pendistribusian Barang Di Unit Logistik
UPT. Balai Yasa Pulubrayan

¹Khotiza Anisa, ²Nuri Aslami

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email : khotizaanisa1502@gmail.com, nuriaslami@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author: khotizaanisa1502@gmail.com

***Abstract** : The greater the intensity of business competition to attract industrial consumers, the more sensitive industrial customers are to the quality of services or goods provided by service providers. Logistics is essential to achieving competitive advantage in most product-oriented companies. This research is aimed at customers and also focused on companies, namely on how physical distribution managers can measure the value they provide to customers. Physical or logistical distribution is described as the process of organizing the transfer of commodities from suppliers or vendors to internal operations, i.e. warehouse and transportation management. The purpose of this study to determine the impact of warehousing management system on the smooth distribution. Research data collection was conducted using observation, interviews, and literature studies. The results of this study reveal that there is a significant and strong impact between the timeliness of the distribution of goods in the logistics unit UPT. Pulubrayan Yasa Hall.*

***Keywords:** Timeliness, Distribution, Logistics.*

I. Pendahuluan

Karakteristik pembangunan ekonomi global sekarang memaksa pelaku ekonomi yang beroperasi di setiap sektor untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk bersaing secara efektif, baik di bidang penyedia layanan pergudangan maupun dalam distribusi barang yang tepat waktu kepada pelanggan. Setiap bisnis akan terus berusaha untuk membangun sistem manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya sendiri. Operasi manajemen persediaan termasuk membuat asumsi tentang jumlah permintaan produk, jumlah persediaan yang tersisa di gudang, dan ukuran pesanan yang harus diselesaikan selama periode waktu tertentu. Manajemen persediaan sangat penting untuk sistem logistik bisnis, karena logistik telah menjadi elemen penentu dalam kemampuan bisnis untuk tumbuh dan bersaing. Tujuan gudang adalah untuk menyimpan barang sampai diminta oleh konsumen. Menerima, mengirim, menyimpan, memilih, pengepakan, dan pengiriman adalah semua yang termasuk proses pergudangan umum.

Tujuan distribusi adalah sebagai berikut:

1. Kelangsungan biologi kegiatan produksi terjamin.
2. Barang atau jasa hasil produksi sanggup bermanfaat bagi konsumen.
3. Konsumen sanggup mendapat barang yang diperlukan memakai mudah.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Pengertian Manajemen Logistik Menurut Amin Widjaja Tunggal (2009 : 2) Manajemen logistik adalah komponen dari rantai pasokan yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan aliran dan penyimpanan barang, jasa, dan informasi terkait yang efisien dan efektif dari titik asal ke titik konsumsi (point of consumption) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sedangkan menurut Kamus Terpopuler Transportasi dan Logistik (2012 : 85) Manajemen logistik adalah proses pengelolaan strategis pengadaan, transfer, dan penyimpanan bahan, suku cadang, persediaan barang jadi, dan aliran informasi terkait dalam organisasi dan saluran pemasarannya sedemikian rupa sehingga keuntungan dimaksimalkan di masa sekarang dan masa depan melalui pemenuhan pesanan hemat biaya. Dari beberapa pernyataan diatas sanggup disimpulkan bahwa, manajemen logistik adalah proses pengelolaan dan penyimpanan material memakai efektif dan efisien agar berjalan memakai maksimal.

Pengertian Manajemen Pergudangan dan Ketepatan Waktu

Menurut Willem Siahaya (2013: 88) Manajemen pergudangan, yang merupakan bagian dari logistik dan manajemen rantai pasokan, adalah administrasi operasi yang diperlukan untuk mendapatkan, menyimpan, memelihara, mengirim, dan mengelola barang di lokasi tertentu.

Menurut Suwardjono (2011:170) Ketepatan waktu (time liness) merupakan “Tersedianya informasi bagi penghasil keputusan pada ketika diperlukan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mensugesti sebuah keputusan”.

Sedangkan menurut Mahendra Arief (2010) ketepatan waktu adalah waktu pelayanan jasa dalam memenuhi pemesanan barang dan jasa. Jadi, dari beberapa pernyataan diatas sanggup disimpulkan bahwa ketepatan waktu adalah suatu informasi terhadap keputusan pelayanan dalam pemesanan barang atau jasa.

Pengertian Pendistribusian

Menurut Hall (2001) Distribusi purna jual, atau distribusi, adalah proses penyediaan barang kepada klien. Menurut Subagyo, Nur, dan Indra (2018) Distribusi adalah pergerakan atau pengalihan produk atau jasa dari konsumen akhir, konsumen, atau pengguna ke saluran distribusi (distribution channel), serta pergerakan pembayaran terbalik kepada pencipta asli atau pemasok. Arif (2018) mendefinisikan distribusi sebagai kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi pengiriman produk dan layanan dari produsen ke pelanggan, sebagai konsekuensi dari penggunaan yang sesuai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif dipilih sesuai dengan subjek dispositive dari penelitian, dan proses pengumpulan data mencakup empat kategori mendasar, termasuk pengamatan, wawancara, dan dokumen. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Yang termasuk didalamnya berasal dari buku, jurnal, hukum, internet, bahan ajar, dan media massa. Sementara data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan, ahli, atau individu lain yang relevan, yaitu berkaitan memakai pendistribusian barang dalam unit logistik UPT. Balai Yasa PuluBrayan.

III. Hasil Dan Pembahasan

Distribusi telah lama menjadi aspek integral dari operasi perusahaan. Distribusi adalah metode di mana barang ditransfer dari produsen ke pelanggan. kepuasan konsumen harus diprioritaskan selama proses distribusi, karena memiliki efek pada keberhasilan proses produk. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan adalah bahwa barang yang dikirim ke konsumen digunakan pada saat yang optimal dan merupakan produk yang tepat untuk tujuan yang dimaksudkan. Jumlah penjualan atau kenaikan angka penjualan menunjukkan keberhasilan penjualan.

Untuk mencapai penjualan yang sukses dan kepuasan pelanggan, masalah distribusi ini menjadi penting, karena biaya transportasi berdampak pada seluruh biaya manufaktur. Distribusi produk penting untuk diperiksa karena memiliki pengaruh signifikan pada harga konsumen dan tingkat layanan.

Banyak rintangan harus diatasi selama proses distribusi, termasuk volume permintaan barang yang bervariasi menurut pelanggan, kapasitas kendaraan, tenggat waktu pengiriman, kecepatan yang sebanding yang dapat dicapai sepanjang jalan pada waktu tertentu, serta lokasi transaksi yang tidak sesuai. Akibatnya, diperlukan metode untuk memastikan bahwa proses distribusi berjalan lancar dan sepenuhnya sesuai jadwal. Salah satu teknik untuk melakukan ini dalam proses distribusi adalah dengan mengoptimalkan rute kendaraan, yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan dan memastikan bahwa barang mencapai konsumen tepat waktu. Pertarungan optimisasi rute kendaraan dikenal memakai vehicle routing problem (VRP).

Tujuan Manajemen Logistik Untuk mendistribusikan produk (barang dan jasa) secara paripurna, baik bahan, waktu, tempat dan pengiriman memakai kualitas produk yang terjamin, memakai biaya serendah mungkin untuk mencapai keuntungan perusahaan semaksimal mungkin, Ratih Hendayani (2011 : 20).

Ada keuntungan jika Balai yasa melakukan pendistribusian paripurna waktu:

1. Kehandalan sarana maksimal
2. Hari balai yasa terpenuhi atau hari pengerjaannya maksimal. Misalnya lokomotif 45 hari, kereta 35 hari, & gerbong 15 hari.
3. Mendapat penghargaan

Dan masih ada juga kerugian jika balai yasa tidak melakukan pendistribusian paripurna waktu:

1. Kehandalan sarana kurang maksimal

2. Mempengaruhi hari balai yasanya atau masih ada kemungkinan hari balai yasanya bertambah
3. Mendapat teguran dari manajer

Oleh karena itu perlunya melakukan ketepatan waktu terhadap pendistribusian barang agar apa yang diharapkan perusahaan mampu berjalan sesuai memakai yang diinginkan.

Faktor-Faktor yang merusak ketepatan ketika terhadap pendistribusian:

1. Hubungan Ukuran Perusahaan memakai Ketepatan Waktu distribusi. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana sanggup diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut banyak sekali cara.
2. Hubungan Struktur Kepemilikan memakai Ketepatan Waktu distribusi. Pengelolaan perusahaan yang semakin dipisahkan dari kepemilikan perusahaan merupakan galat satu ciri perekonomian modern.

IV. Kesimpulan

Distribusi telah lama menjadi aspek integral dari operasi perusahaan. Distribusi adalah metode di mana barang ditransfer dari produsen ke pelanggan. Kebahagiaan konsumen harus ditangani selama proses distribusi, karena memiliki efek pada keberhasilan proses produk. Distribusi produk adalah topik yang harus dipelajari karena masalahnya memiliki pengaruh besar pada harga dan tingkat layanan pada konsumen.

Tujuan distribusi adalah sebagai berikut:

1. Kelangsungan biologi kegiatan produksi terjamin.
2. Barang atau jasa hasil produksi sanggup bermanfaat bagi konsumen.
3. Konsumen sanggup mendapat barang yang diperlukan memakai mudah.

Operasi manajemen inventaris termasuk membuat asumsi tentang jumlah permintaan produk, jumlah persediaan yang tersisa di gudang, dan ukuran pesanan yang harus diselesaikan selama periode waktu tertentu. Logistik sangat penting untuk dapat memperoleh keunggulan kompetitif di sebagian besar bisnis yang berorientasi produk.

Jika unit logistik dalam UPT. Balai Yasa PuluBrayan melakukan pendistribusian paripurna waktu maka yang akan diperoleh adalah:

1. Keandalan sarana maksimal
2. Hari balai yasa terpenuhi atau hari pengerjaannya maksimal. Misalnya lokomotif 45 hari, kereta 35 hari, & gerbong 15 hari.
3. Mendapat penghargaan

Dan jika, unit logistik dalam UPT. Balai Yasa PuluBrayan tidak melakukan pendistribusian paripurna waktu maka yang akan diperoleh adalah:

1. Keandalan sarana kurang maksimal
2. Mempengaruhi hari balai yasanya atau masih ada kemungkinan hari balai yasanya bertambah
3. Mendapat teguran dari manajer

Oleh karena itu diperlukannya melakukan ketepatan waktu terhadap pendistribusian barang agar apa yang diharapkan perusahaan mampu berjalan sesuai memakai yang diinginkan.

V. Daftar Pustaka

- Aminah, rafani, y., & hariyani. (2017). Analisis dampak faktor ketepatan waktu pelanggan terhadap kepuasan pelanggan, 17(september), 49–61.
- Apriyadi, d. (2017). Analisis dampak ketepatan waktu, fasilitas kereta api dalam stasiun purwosari, (99), 71–83.
- Kodrat David Sukardi; Manajemen Distribusi, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009. John Warman; Manajemen Pergudangan, PPM Manajemen, Jakarta, 2016.
- Ratih Hendayani; Mari Berkenalan Dengan Manajemen Logistik, ALFABETA, Bandung, 2011.
- Soebagio; Manajemen Logistik, Stmt Trisakti, Jakarta, 2000.
- Widjaja Tunggal Amin; Manajemen Logistik & Supply Chain Management (Management Rantai Pasok), Harvindo, Jakarta, 2009.